

**KEDWIBAHASAAN DALAM KARANGAN NARASI
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR
(Studi di Kecamatan Lembang)**

TESIS

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Magister Pendidikan Dasar pada Program Studi Pendidikan Dasar



oleh
Carolin Eninta Ginting
NIM 1503307

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2019**

Kedwibahasaan dalam Karangan Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar (Studi di Kecamatan Lembang)

oleh
Carolin Eninta Ginting

M.Pd UPI Bandung, 2019

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Dasar

© Carolin Eninta Ginting 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2004

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

CAROLIN ENINTA GINTING

**KEDWIBAHASAAN DALAM KARANGAN NARASI SISWA KELAS V
SEKOLAH DASAR
(STUDI DI KECAMATAN LEMBANG)**

disetujui dan disahkan oleh

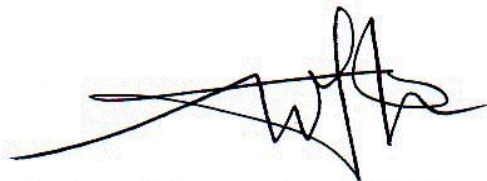
Pembimbing,



Prof. Dr. H. Rahman, M.Pd.
NIP 195704011984121001

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Dasar
Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia,



Dr. Paed. H. Wahyu Sopandi, M.A.
NIP. 1966052519900111001

ABSTRAK

Carolin Eninta Ginting, 2019. Kedwibahasaan dalam Karangan Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar (Studi di Kecamatan Lembang).

Dalam penelitian ini ditemukan adanya pencampuran dan penyimpangan bahasa dalam karangan narasi siswa sekolah dasar kelas V. Siswa melakukan campur kode dan interferensi bahasa daerah dan bahasa asing pada bahasa Indonesia. Dalam penulisan karangan narasi, siswa seharusnya menggunakan bahasa Indonesia yang baik sesuai konteksnya dan benar sesuai kaidahnya sehingga penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui penggunaan kedwibahasaan dalam karangan narasi siswa kelas V sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis. Pemilihan partisipan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purpose sampling*. Partisipannya adalah siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian dilakukan di kecamatan Lembang. Peneliti mengambil tiga sekolah dasar yang berada di pusat kecamatan, perbatasan kecamatan, dan daerah pinggiran kecamatan Lembang. Kata yang menunjukkan kedwibahasaan baik campur kode maupun interferensi digarisbawahi dan dicatat, selanjutnya dikategorikan ke dalam campur kode atau interferensi. Hasil penelitian ini menyatakan beberapa siswa menggunakan campur kode dan interferensi dalam karangan narasi. Dari keseluruhan karangan yang diperoleh dari tiga sekolah ditemukan sebelas karangan yang mengandung campur kode dan tujuh karangan yang mengandung interferensi. Karangan yang mengandung campur kode terdiri dari campur kode ke dalam, campur kode ke luar, dan campur kode campuran. Adapun faktor penyebabnya adalah faktor penutur dan kepribadiannya, faktor kebiasaan, faktor keterbatasan kode, faktor istilah yang lebih populer, dan faktor tujuan yang ingin dicapai. Selain campur kode ditemukan pula interferensi dalam bidang morfologi dan fonologi. Adapun faktor penyebabnya adalah penutur memiliki keterbatasan kosakata dan terbiasa oleh kebiasaan bahasa ibu.

Kata kunci: kedwibahasaan siswa SD, campur kode, interferensi, karangan narasi

ABSTRACT

Carolin Eninta Ginting, 2019. Bilingualism in Narrative Essay of Grade 5th Students of Primary School (Study in Lembang Sub-district).

It is found that students mixed and deviated language in the narrative essay of fifth grade primary school in this study. Students mixed code and language interference the local language and foreign language to Indonesian. In writing narrative essays, students should use Indonesian well according to the context and correct according to the rules so that this study has the aim to find out the use of bilingualism in the narrative essays of fifth grade students at primary school. The research method used was descriptive analytical method. The selection of participants in this study was carried out with the purpose sampling technique. The participants are fifth grade primary school students. The study was conducted in Lembang sub-district. The researchers took three primary schools located at the center of the sub-district, the sub-district border, and the suburb of Lembang sub-district. Words that indicate bilingualism both code mixing and interference are underlined and recorded, then categorized as code mixing or interference. The results of this study stated that some students used code-mixing and interference in narrative essays. From the entire essays obtained from three schools found eleven essays containing code-mixing and seven essays containing interference. Essays that contain code-mixing consist of inner code-mixing, outer code-mixing, and hybrid code-mixing. The contributing factors are the speaker and personality, the habit, the code limitation, more popular term, and the goal. Apart from code-mixing, interference is found in the fields of morphology and phonology. The contributing factor is that speakers have limited vocabulary and are accustomed to their mother tongue habits.

Keywords: bilingualism primary student, code-mixing, interference, narrative essay

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR HAK CIPTA.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	5
1.3 Pertanyaan penelitian.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Struktur Organisasi.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kedwibahasaan.....	8
2.1.1 Campur Kode.....	9
2.1.2 Interferensi.....	15
2.2 Sociolinguistik.....	23
2.3 Bahasa.....	24
2.4 Karangan Narasi.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	

3.1 Pendekatan Penelitian.....	30
3.2 Metode Penelitian.....	30
3.3 Partisipan dan Lokasi Penelitian.....	30
3.4 Data dan Sumber Data.....	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.6 Teknik Analisis Data.....	34
3.7 Validitas dan Keabsahan data.....	34
3.8 Instrumen Penelitian	34
3.9 Batasan Istilah.....	35
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Latar Penelitian.....	37
4.1.1 Profil SDN 1 Kayuambon.....	37
4.1.2 Profil SDN 2 Gudang Kahuripan.....	38
4.1.3 Profil SDN 3 Cikidang.....	38
4.2 Temuan Penelitian.....	38
4.2.1 Hasil Wawancara.....	39
4.2.2 Hasil Dokumenter.....	43
4.3 Analisis Temuan.....	45
4.3.1 Hasil Analisis Wawancara.....	45
4.3.2 Hasil Analisis Dokumenter.....	46
4.3.3 Cara Mengatasi Kedwibahasaan.....	61
4.4 Pembahasan.....	62
4.5 Kedwibahasaan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	65
4.5.1 Dampak Kedwibahasaan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	65
4.5.2 Upaya Mengurangi Dampak Kedwibahasaan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	65
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan.....	66
5.2 Implikasi.....	66

5.3 Rekomendasi.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	68
RIWAYAT HIDUP PENULIS	70
	77

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhayi dkk. (1985). *Interferensi Gramatika Bahasa Indonesia dalam Bahasa Jawa*. Jakarta. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Akdon. (2008). *Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian untuk Administrasi dan Manajemen*. Bandung: Dewa Ruchi.
- Alimin, A.A. (2016). Pemakaian Bahasa Indonesia Siswa di Sekolah Dasar Negeri 15 Sempalai Tebas Kabupaten Sambas Kalimantan Barat (Kajian Sociolinguistik). *Proceedings International Seminar FoE, Vol. I, hlm. 109-124*.
- Alwasilah, A. Chaedar. (1985). *Beberapa Madhab dan Dikotomi Teori Linguistik*. Bandung: Angkasa.
- Ansar, F.A. (2017). Code Switching and Code Mixing in Teaching-Learning Process. *Jurnal Tadris Bahasa Inggris, Vol (10) 1. Hlm. 29-45*.
- Ardiana, L. I. (1990). *Analisis kesalahan Berbahasa*. FPBS IKIP Surabaya.
- Azmi, B.R. (2017). *Campur Kode Bahasa Jawa terhadap Bahasa Indonesia dalam Karangan Narasi Sugestif Siswa Kelas VA SDN Ambulu 01 Jember*. (Skripsi). Universitas Jember, Jember.
- Azizah, A.N. (2017). *Interferensi Bahasa Jawa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 Semester I MI Al Iman Senobayan Kecamatan Secang Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2017/2018*. (Skripsi). Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Salatiga.
- Bawa, I Wayan. (1981). *Pemakaian Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Udayana, Denpasar.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar SD/MI*. Jakarta: BP. CIPTA JAYA.
- Bungin, M.B. (2007). *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Burhanudin, H. (2017). Interferensi Bahasa Jawa Dalam Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MI Yaa Bunayya Dandong Srenget Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2015-2016. *Jurnal Universitas Nusantara PGRI Kediri*, hlm. 1-13.

- Chaer, A. & Agustina, L. (2004). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Creswell, J.W. (2013). *Research Design: Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Creswell, J.W. (2015). *Riset Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif*. (terjemahan Soetjipto, H.P, dkk.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1999). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Desyana, F. (2015). *Interferensi Bahasa Tegal pada Karangan Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Panggung 2 Kota Tegal*. (Skripsi). Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Djajasudarma, F. (2010). *Metode Linguistik Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: Aditama.
- Fauziati, E. (2017). Interferensi Gramatikal Bahasa Indonesia dalam Bahasa Inggris: Kasus pada Buku LKS Bahasa Inggris untuk SLTP di Surakarta. *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. XVII, No. 2, hlm. 96-109.
- Ghasya, D.A.V. (2017). Kajian Interferensi Kosakata Bahasa Sunda terhadap Bahasa Indonesia dalam Karangan Siswa SDN 1 Sukajaya Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Visipena, Volume VIII, Nomor 2, hal. 254-261*.
- Griva, E, dkk. (2013). Writing Skills and Strategies of Bilingual Immigrant Students Learning Greek as a Second Language and English as a Foreign Language. *AOSIS Open Journals. P. 1-9*.
- Hanafia, N. (2011). Pemilihan Kode dalam Masyarakat Dwibahasa: Masyarakat Jawa di Daerah Jatibening Bekasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, Tahun 10, No. 1, hlm. 30-44*.
- Hendaryan, R. (2015). *Ekspresi Kesantunan dalam Tuturan Bahasa Indonesia oleh Penutur Dwibahasawan Sunda-Indonesia*. (Disertasi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Huda, N. dkk. (1981). *Interferensi Bahasa Madura terhadap Bahasa Indonesia Tulis Murid Sekolah Dasar Jawa Timur*. Jakarta. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

- Humaira, H.W, dkk. (2017). Interferensi Bahasa Sunda dalam Penggunaan Bahasa Indonesia Aparat Desa Kelurahan Undrusbinawangun. *Utile Jurnal Kependidikan*, hlm. 165-175.
- Ikawati. (2013). *Analisis Kesalahan Penggunaan Kosakata pada Karangan Narasi Siswa yang Berlatarbelakang Bahasa Betawi Kelas VII MTS Negeri Parung Semester Genap Tahun ajaran 2012/2013*. (Skripsi)
- Indrayani, N. (2017). Penggunaan Campur Kode dan Alih Kode dalam Proses Pembelajaran di SMPN Ubung Pulau Buru. *Totobuang, Volume II, Nomor 5, Hlm.229-314*.
- Istimurti, M. (2013). *Variasi Pilihan Bahasa pada Masyarakat Serang (Penelitian Etnografis pada Masyarakat Dwibahasa Jawa Dialek Banten Indonesia)*. (Disertasi). Universitas Negeri Jakarta, Jakarta.
- Jaelani, A.J, dkk. (2013). Loyalitas Berbahasa Indonesia Siswa Kelas X MA Maarif Kadugede Tahun Ajaran 2013/2014 Dilihat dari Interferensi Bahasa Daerah pada Karangan Narasi Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Indonesia*, Vol.III, No.2, hlm. 1-5.
- Jannah, L.U. (2016). Interferensi Bahasa Indonesia dalam Pemakaian Bahasa Inggris pada Wacana Tulis Siswa. *Jurnal EDU-KATA*, Vol.III, No.1, hlm. 81-87.
- Jei, H. (2014). *Proses Alih Kode dan Campur Kode dalam Kegiatan Jual Beli di Pasar Gamalama Ternate*. (Disertasi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Jendra, M.I.I. (1991). *Dasar-Dasar Sociolinguistik*. Denpasar: Ikayana.
- Jendra, M.I.I. (2010). *Sociolinguistics: Studies of Societies' Languages*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Johan, M.G. (2018). Profil Kedwibahasaan Siswa Sekolah Dasar Kelas VI SDN 1 Miri Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Tunas Bangsa*, Vol. V, No. 1, hlm, 12-21.
- Johan, M.G. (2015) Identifikasi Kedwibahasaan Siswa: Implementasi Studi Kebahasaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, hlm 56-64.
- Kaka, P.W. (2015). Interferensi Struktur Kalimat Luas Berunsur Keterangan Bahasa Laura Dalam Bahasa Indonesia Tulis Siswa Kelas IV SDK Marsudirini Kecamatan Laura Kabupaten Sumba Barat Daya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Volume II, No 1.

- Kartikaputri, R. (2017). Interferensi Bahasa Melayu Jambi ke dalam Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VIIIA di SMPN 20 Kota Jambi Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal AKSARA*, Vol. I, No. 1, hlm. 63-71.
- Keraf, G. (2004). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, G. (1985). *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa*. Ende: Nusa Indah.
- Kesuma, T.M.J. (2007). *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.
- Kosasih, E dan Kurniawan, E. (2019). *Jenis-Jenis Teks: Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan*. Bandung: Yrama Widya.
- Kustati, M. (2014). An Analysis of Code-Mixing and Code-Switching in EFL Teaching of Cross-Cultural Communication Context. *Al-Ta'alim Journal*, Vol. XXI, No. 3.
- Mahsun. (2013). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode dan Tehniknya*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mardikantoro, H.B. (2016). Pemertahanan Bahasa Jawa dalam Pertunjukan Kesenian Tradisional di Jawa Tengah. *Jurnal Litera*, hlm. 261-241.
- Marwan, I. (2016). Alih Kode dan Campur Kode dalam Pemerolehan Bahasa Anak. *Universum*, Volume X, No.2, hlm. 191-198.
- Mamonto, S. (2016). Pengaruh Kedwibahasaan Terhadap Perkembangan Bahasa. *JIAP: Journal of Administration Science and Governmental Science*, Vol.1, No.2, hlm. 54-61.
- Moleong, L.J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muysken, P. (2000). *Bilingual Speech: A Typology of Code-Mixing*. United Kingdom: Cambridge University Press.
- Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nikelas, S. (1988). *Pengantar Linguistik Untuk Guru Bahasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Ozdemir, B. (2015). How to Prevent Students' Code-Switching during Group Work. *International Journal of Languages, Literature, and Linguistics*, Volume I, Nomor 1, Mei 2015.
- Puspidalia, Y.S. (2012). *Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI/SD dan Alternatif Pemecahannya*.
- Putri, N.E. (2017). *Interferensi Leksikal Bahasa Jawa ke dalam Bahasa Indonesia pada Karangan Siswa Kelas V SD Negeri Bukti Raya Tahun Pelajaran 2016/2017*. (Skripsi). Universitas Lampung, Lampung.
- Putri, Y.W. (2014). *Interferensi Leksikal Bahasa Indonesia dalam Bahasa Jawa Pada Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bkateja di Kabupaten Purbalingga*. (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Rahimah, A, dkk. (2015). Interferensi Bahasa Mandailing dalam Bahasa Indonesia Tulis Siswa Kelas VIII MTS Baharuddin Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran*. Volume III, No. 1.
- Rahman, dkk. (2018). Literasi dalam Konteks Keterampilan Komunikasi Abad 21 pada Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Rahman. (2019). *Menyimak dan Berbicara: Teori dan Praktik*. Sumedang: Alqaprint Jatinangor.
- Rahman. *Tantrum dalam Perspektif Bahasa*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rahman. (2018). *Multiliterasi dalam Life Skills Pendidikan Dasar*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rahman (2018). *Rumpun Model Mengajar*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ramaniyar, E. (2014). Pemilihan Kode dalam Masyarakat Bilingual pada Masyarakat Melayu Sambas di Kota Pontianak dalam Lingkungan Pendidikan (Studi Kasus dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Al-Madani Pontianak, Kalimantan Barat). *Jurnal Pendidikan Bahasa*, Vol.III, No.1, hlm. 89-103.
- Sariah, A, dkk. (2018). Kajian Interferensi Sintaksis Bahasa Sunda terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia pada Karangan Siswa. *Jurnal Literasi*, Volume II, Nomor 1, hlm. 1-8.
- Semi, M.A. (2003). *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.

- Slamet, S.Y. (2007). *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Spice, A.K. (2018). The Effect of Code-Mixing on Second Language Development. *Linguistics Senior Research Project*. 13. Cedarville University, Ohio.
- Suandi, N. (2014). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Suherman, E. (2015). *Variasi Penggunaan Bahasa dan Pemertahanan Bahasa Jawa Serang (Studi Etnografis pada Masyarakat Dwibahasa di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon)*. (Disertasi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Sudjana, N. (2013). *Dasar-Dasar Prose Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suparlan. (2014). Campur Kode dalam Karangan Siswa Kelas VI SDN Balongcabe Kecamatan Kedungasem Kabupaten Bojonegoro. *EDU-KATA*, Vol. I, No 2, hlm. 169-178.
- Susmita, N. (2015). Alih Kode dan Campur Kode dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 12 Kerinci. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi: Seri Humaniora*, Volume XVII, Nomor 2, hlm. 87-98.
- Tarigan, G.H. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yuliana, N, dkk. (2015). Code-Mixing and Code-Switching of Indonesian Celebrities: a Comparative Study. *Jurnal Lingua Cultura*, Volume IX, Nomor. 1, Mei 2015.
- Yusuf, S. (1994). *Teori Terjemah: Pengantar ke Arah Pendekatan Linguistik dan Sosiolinguistik*. Bandung: Mander Maju.
- Wahidah, Y.L. (2017). *Campur Kode Bahasa Arab dalam Komunikasi Siswa Rohis Al-Kautsar Bandar Lampung (Kajian Sosiolinguistik)*. (Tesis). UIN Sunan Kalijaga, Cirebon.

Zenab, A.S. (2016). Kedwibahasaan Anak Sekolah Dasar dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Riksa Bahasa, Volume I*, Nomor 1, Maret 2016.